ANALISIS DAMPAK RASIO KEMANDIRIAN FISKAL DAN RASIO KETERGANTUNGAN FISKAL TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA: STUDI PANEL KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA (2020–2024)

Disusun Oleh:

Marliche Vardha Watem

12190478

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Disusun Oleh :

MARLICHE VARDHA WATEM

12190478

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2026

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Marliche Vardha Watem
NIM/NIP/NIDN	:	12190478
Program Studi	:	Akuntansi
Judul Karya Ilmiah	:	Analisis Dampak Rasio Kemandirian Fiskal dan Rasio Ketergantungan Fiskal terhadap Indeks Pembangunan Manusia: Studi Panel Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (2020-2024)

dengan ini menyatakan:

a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/*reviewer*.

b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.

c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.

e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.

f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Dipindai dengan CamScanner

g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. *mengajukan agar karya saya ini: (pilih salah satu)*

☑ Dapat diakses tanpa embargo.
☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.
*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo (*bisa lebih dari satu*):

☐ dalam proses pengajuan paten.
☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. … ***
☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

_____
_____
_____

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.
***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 13 April 2026

Mengetahui,

Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si
Tanda tangan & nama terang pembimbing
NIDN/NIDK 0029116201

Yang menyatakan,



Marliche Vardha Watem
Tanda tangan & nama terang pemilik karya/penulis
NIM 12190478

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

"ANALISIS DAMPAK RASIO KEMANDIRIAN FISKAL DAN RASIO KETERGANTUNGAN FISKAL TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA: STUDI PANEL KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA TAHUN 2020-2024"

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

MARLICHE VARDHA WATEM

12190478

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal (7 April 2026)

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Eka Adhi Wibowo, S.E., M.Sc. (Ketua Tim Penguji)	
2. Dra. Putriana Kristanti, M.M., Ak., CA. (Dosen Penguji)	
3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si (Dosen Pembimbing)	

Yogyakarta, 10 April 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis	*Ketua Program Studi Akuntansi*
Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.	Rossalina Christanti, S.E., M.Acc.

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

ANALISIS DAMPAK RASIO KEMANDIRIAN FISKAL DAN RASIO KETERGANTUNGAN FISKAL TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA: STUDI PANEL KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA (2020–2024)

Yang saya kerjakan untuk melengkapi Sebagian syarat demi menjadi Sarana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikat dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila di kemudian hari didapati bahwa hasil didapati hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 9 Januari 2026



Marliene Vardha Wadem

12190478

DUTA WACANA

HALAMAN MOTTO

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa.”

(Roma 12:12)

“Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman”

(Matius 28:20b)

“Takut akan Tuhan adalah didikan yang mendatangkan hikmat, dan kerendahan hati mendahului kehormatan”

(Amsal 15:33)

DUTA WACANA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan terima kasih dari lubuk hati yang terdalam, saya berterimakasih kepada semua pihak yang sudah mendukung dan membantu saya dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini. Berkat bantuan mereka saya dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa membimbing, memberkati dan menjaga saya dari awal perkuliahan sampai saat penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan baik mental maupun materi. Terimakasih sudah berjuang mencari nafkah untuk menyekolahkan saya serta memberikan saya kehidupan yang layak di tanah rantau.
3. Ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyanigsih M.Si selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan sabar membimbing dan memberikan banyak ilmu kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat yang saya temui selama berkuliah di UKDW Selina Mobilala, Veronica Safuf, Kaka Insos, Kaka Devi, Marlin Rumbino, Ervin Rambu dan Ellis RM yang selalu menemani dan mendukung saya.
5. Saudara/i kandung saya Viechard, Vernovzky, Vioreztha, Varich serta saudari-saudari ipar atas dukungan yang diberikan selama saya berkuliah baik materi dan lainnya.
6. Semua pihak yang sudah terlibat selama saya berproses dan membantu saya hingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihaturkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan penyertaanNya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam proses pengerjaan skripsi ini penulis ingin berterimakasih kepada Ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih M.Si, selaku dosen pembimbing yang mendampingi, memberikan arahan, dan menyediakan waktu, tenaga serta pikiran dalam menyusun penelitian ini.

Penulis sadar masih banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian ini, sehingga penulis mengharapkan masukan dan saran untuk menyempurnakan penelitian ini di masa mendatang. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

DUTA WACANA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

ABSTRAK xv

ABSTRACT xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Komponen dan Tautan 4

1.3 Rumusan Masalah 4

1.4 Tujuan Penelitian 4

1.5 Manfaat Penelitian 5

1.6 Batasan Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1 Landasan Teori 6
2.1.1 Teori Agensi (Agency Theory) 6
2.1.2 Otonomi Daerah dan Desentralisasi Fiskal 7
2.1.3 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 8
2.1.4 Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah 8
2.1.5 Analisis Rasio Keuangan Daerah 9
2.1.5.1 Rasio Kemandirian Fiskal 9
2.1.5.2 Rasio Ketergantungan Fiskal 11
2.1.6 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 12
2.2 Penelitian Terdahulu 13
2.3 Pengembangan Hipotesis 15
2.3.1 Pengaruh Rasio Kemandirian Fiskal terhadap IPM 15
2.3.2 Pengaruh Rasio Ketergantungan Fiskal terhadap IPM 15
BAB III METODE PENELITIAN 17
3.1 Jenis dan Metode Pengumpulan Data 17
3.2 Langkah-langkah Penelitian 17
3.3 Gambaran Umum Objek Penelitian 18
3.3.1 Kependudukan 18
3.3.2 Pertumbuhan Ekonomi 20
3.3.3 Indeks Pembangunan Manusia 22

DUTA WACANA

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN 25
4.1 Populasi Penelitian 25
4.2 Statistik Deskriptif 26
4.3 Analisis Regresi Data Panel 27
4.3.1 Model Regresi Data Panel 28
4.3.2 Uji Chow 29
4.3.3 Uji Hausman 30
4.4 Uji Hipotesis 31
4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 31
4.4.2 Uji F (Simultan) 32
4.4.3 Uji t (Parsial) 33
4.5 Pembahasan 33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 36
5.1 Kesimpulan 36
5.2 Keterbatasan Penelitian 36
5.3 Saran 37
DAFTAR PUSTAKA 39
LAMPIRAN 40

DUTA WACANA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pola Hubungan dan Tingkat Kemampuan Keuangan Daerah 10
Tabel 2.2 Ukuran Rasio Ketergantungan Fiskal 12
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Provinsi Papua Sebelum dan Setelah Pemekaran19
Tabel 3.2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Papua 20
Tabel 3.3 Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Papua 21
Tabel 3.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Papua Tahun 2020–2024..... 23
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian 26
Tabel 4.2 Hasil Uji Common Effect Model (CEM) 28
Tabel 4.3 Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM) 28
Tabel 4.4 Hasil Uji Random Effect Model (REM)..... 29
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow 29
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman 30
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 32
Tabel 4.8 Hasil Uji F (Simultan) 32
Tabel 4.9 Hasil Uji t (Parsial) 33

DUTA WACANA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komponen dan Tautan..... 4

DUTA WACANA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data IPM, Rasio Kemandirian Fiskal, dan Rasio Ketergantungan Fiskal Tahun 2020–2024 40
Lampiran 2 Statistik Deskriptif 44
Lampiran 3 Output Common Effect Model (CEM) 44
Lampiran 4 Output Fixed Effect Model (FEM) 45
Lampiran 5 Hasil Uji Chow 46
Lampiran 6 Output Random Effect Model (REM) 47
Lampiran 7 Hasil Uji Hausman 48
Lampiran 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 50
Lampiran 9 Hasil Uji F (Simultan) 51
Lampiran 10 Hasil Uji t (Parsial) 51

DUTA WACANA

ANALISIS DAMPAK RASIO KEMANDIRIAN FISKAL DAN RASIO KETERGANTUNGAN FISKAL TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA: STUDI PANEL KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA

Marliche Vardha Watem

12190478

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Email: marliche73@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat kemandirian keuangan daerah dan ketergantungan fiscal terhadap kualitas Pembangunan manusia di Papua. Fenomena otonomi khusus dan tantangan geografis di Papua menjadikan analisi fiscal terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjadi krusial untuk dievaluasi. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data panel dari kabupaten/kota di Provinsi Papua selama periode 2020 sampai 2024. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Berdasarkan serangkaian uji asumsi dan uji pemilihan model, *Fixed Effect Model* (FEM) terpilih sebagai model terbaik. Hasil penelitian menunjukan bahwa Rasio Kemandirian Fiskal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Sementara ketergantungan fiskal mencerminkan ketergantungan yang tinggi kepada pemerintah pusat melalui dana transfer.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemandirian Fiskal, Ketergantungan Fiskal, Dana Otonomi Khusus (OTSUS), Desentralisasi Daerah

ANALYSIS OF THE IMPACT OF FISCAL INDEPENDENCE RATIO AND FISCAL DEPENDENCY RATIO ON HUMAN DEVELOPMENT INDEX: PANEL STUDY OF DISTRICTS/CITIES IN PAPUA PROVINCE

Marliche Vardha Watem

12190478

Accounting Study Program, Faculty Business Duta Wacana University

Email: marliche73@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of regional financial independence and fiscal dependence on the quality of human development in Papua. The phenomenon of special autonomy and geographical challenges in Papua make fiscal analysis of the Human Development Index (HDI) crucial to evaluate. The data used is secondary data in the form of panel data from districts/cities in Papua Province for the period 2020 to 2024. The analysis method used is panel data regression. Based on a series of assumption tests and model selection tests, the Fixed Effect Model (FEM) was selected as the best model. The results of the study show that the Fiscal Independence Ratio has a positive and significant effect on the Human Development Index (HDI). Meanwhile, fiscal dependence reflects a high dependence on the central government through transfer funds.

Keywords: Human Development Index (HDI), Fiscal Independence, Fiscal Dependence, Special Autonomy Fund (OTSUS), Regional Decentralizat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Otonomi daerah dan desentralisasi fiskal mulai menguat serta ramai diperbincangkan sejak era reformasi bergulir. Hal ini didorong oleh pandangan bahwa sistem pemerintahan sentralistik yang selama ini dianut oleh pemerintah Orde Baru diangka tidak mampu mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat muncul permintaan dari daerah agar diberikan kewenangan lebih luas melaksanakan pembangunan, yang kemudian melahirkan Undang-Undang Otonomi Daerah. Otonomi daerah yang diperkuat melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah telah memberikan kewenangan luas kepada pemerintah daerah untuk mengelola urusan pemerintahan dan sumber daya keuangan secara mandiri. Selanjutnya pada ayat (8) dijelaskan, bahwa desentralisasi adalah penyerahan urusan pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada daerah otonom berdasarkan asas otonomi. Desentralisasi diharapkan mampu mempercepat pemerataan pembangunan, meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran, serta mendorong kualitas hidup masyarakat melalui kebijakan yang lebih selaras dengan kepentingan daerah. Meski demikian, pelaksanaan otonomi di berbagai daerah, termasuk Papua, masih menghadapi berbagai kendala mendasar. Papua merupakan wilayah dengan karakteristik geografis yang sangat kompleks, berlimpah akan sumber daya alam, tetapi memiliki hambatan besar mengenai peningkatan kualitas sumber daya manusia. Data

menunjukan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Papua terbilang rendah dibandingkan dengan wilayah lainnya di Indonesia. Rendahnya IPM ini mengindikasikan persoalan dalam dimensi pendidikan, kesehatan, dan daya beli masyarakat. Salah satu faktor penyebabnya adalah tingkat ketergantungan fiskal daerah yang tengah tinggi atas dana yang ditransfer oleh pemerintah pusat. Di samping itu, kemandirian fiskal daerah dalam menggali dan memanfaatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) masih kurang. Untuk menjawab permasalahan keterjangkauan pelayanan publik dan ketimpangan pembangunan, pemerintah mengesahkan tiga undang-undang pemekaran wilayah pada tahun 2022, yaitu UU No. 14 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Selatan, UU No. 15 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Tengah, dan UU No. 16 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Pegunungan. Pemekaran ini merupakan kelanjutan dari amanat UU Otonomi Khusus Papua (UU No. 2 Tahun 2021), yang menegaskan bahwa pemekaran wilayah harus dilakukan dengan memperhatikan partisipasi Orang Asli Papua (OAP) dan bertujuan mempercepat pembangunan wilayah. Secara normatif, pemekaran diharapkan dapat mendekatkan pelayanan, mempersingkat rentang kendali, memperkuat demokrasi lokal, serta mempercepat distribusi pembangunan ke wilayah yang sebelumnya terpinggirkan (Safkaur, 2022). Namun dalam praktiknya, sejumlah permasalahan muncul pasca-pemekaran. Masih banyak wilayah administratif baru yang mengalami hambatan dalam penyediaan pelayanan dasar, seperti kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur. Proses transisi administrasi juga menghadirkan dinamika, termasuk konflik antar elit lokal terkait penentuan lokasi ibu kota provinsi, seperti yang terjadi antara Timika dan Nabire di Papua Tengah.

Selain tantangan struktural, pemekaran juga belum mampu secara signifikan mengurangi ketergantungan fiskal terhadap pusat. Rasio kemandirian fiskal di wilayah Papua secara umum masih berada di bawah 10 persen, sementara rasio ketergantungan fiskal tercatat mencapai lebih dari 80 persen pada beberapa kabupaten. Kondisi ini memperkuat argumen bahwa desentralisasi belum diikuti dengan peningkatan kapasitas fiskal yang memadai di tingkat daerah. Di tengah tantangan pemekaran dan rendahnya efektivitas pengelolaan keuangan daerah, maka menjadi penting untuk melakukan evaluasi berbasis data kuantitatif. Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk menguji pengaruh rasio kemandirian fiskal dan rasio ketergantungan fiskal, terhadap Indeks Pembangunan Manusia di seluruh kabupaten/kota yang berada di provinsi Papua, baik sebelum maupun sesudah pemekaran, dalam periode 2020 hingga 2024.

DUTA WACANA

1.2 Komponen dan Tautan

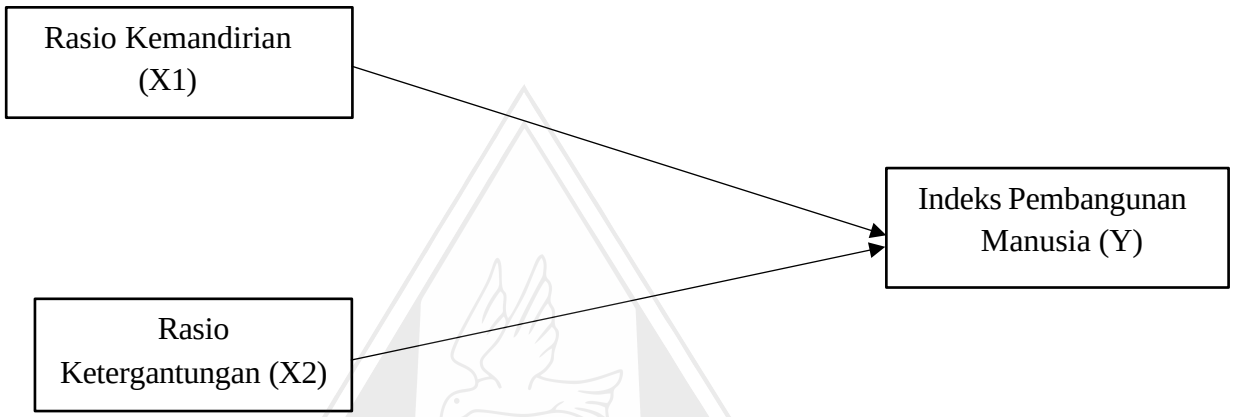

Gambar 1.1 Komponen dan Tautan

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah rasio kemandirian fiskal berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Papua?
2. Apakah rasio ketergantungan fiskal berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Papua?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh rasio kemandirian fiskal terhadap IPM.
2. Mengetahui pengaruh rasio ketergantungan fiskal terhadap IPM.

DUTA WACANA

1.5 Manfaat Penelitian

1. Akademis: Menambah referensi ilmiah mengenai hubungan antara kinerja fiskal daerah dan pembangunan manusia dalam konteks daerah pemekaran.
2. Praktis**:** Memberikan masukan bagi pemerintah daerah dan pusat dalam mengevaluasi kebijakan fiskal dan pemekaran wilayah di Papua.
3. Kebijakan Publik**:** Memberikan dasar analitis untuk menyusun kebijakan pembangunan berbasis keuangan daerah.

1.6 Batasan Penelitian

Penelitian ini menargetkan keseluruhan daerah kabupaten dan kota di provinsi Papua, baik periode sebelum pemekaran maupun setelahnya, di tahun 2020 hingga 2024. Rasio kemandirian fiskal dan rasio ketergantungan fiskal menjadi variabel independen, sementara Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dijadikan sebagai variabel dependen.

DUTA WACANA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu guna menyelidiki dampak dari rasio kemandirian fiskal dan rasio ketergantungan fiskal. Rasio kemandirian fiskal berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat kemandirian suatu daerah dalam mengelola sumber pendapatannya sendiri, maka semakin baik pula capaian pembangunan manusia di daerah tersebut. Ini menunjukan bahwa kemampuan daerah dalam membiayai kebutuhan secara mandiri dapat mendorong peningkatan kualitas layanan publik, seperti kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan rasio ketergantungan fiskal tidak menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hal ini menunjukan peningkatan kemampuan provinsi-provinsi di Papua dalam menghimpun Pendapatan Asli Daerah (PAD) belum menunjukan kontribusi yang nyata bagi kualitas pembangunan manusia. Anggaran yang bersumber dari dana transfer pusat tersebut belum digunakan secara efektif untuk kegiatan-kegiatan produktif yang dapat meningkatkan salah satu dari tiga komponen IPM yaitu kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan. Temuan ini menunjukkan seberapa besar ketergantungan pemerintah daerah pada dana yang ditransfer oleh pemerintah pusat belum menjamin adanya peningkatan IPM yang nyata secara statistik.

5.2 Keterbatas Penelitian

Terdapat kendala dana keterbatasan dalam perolehan data. Ada beberapa masalah

dalam mencari data yang lengkap dan konsisten untuk daerah Papua Barat dan Papua Barat Daya dan tahun 2024, terutama dari situs web resmi pemerintah yang menyediakan data. Ini membuat proses mengumpulkan data dan memproses data menjadi lebih lama supaya bisa memastikan keakuratan data dari semua wilayah pemekaran di provinsi Papua.

5.3 Saran

Menurut temuan analisis dan ringkasan yang telah dijelaskan, rekomendasi dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Bagi Pemerintah Daerah

Bagi Pemerintah Daerah Pemerintah daerah di provinsi area Papua disarankan untuk mengevaluasi kembali efektivitas pengelolaan anggaran, baik yang bersumber dari pendapatan mandiri maupun dana transfer. Mengingat hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan, pemerintah perlu mengalihkan fokus pengalokasian dana dari belanja rutin birokrasi ke pembangunan infrastruktur pelayanan dasar yang menyentuh masyarakat secara langsung, seperti fasilitas kesehatan, institusi pendidikan, dan akses transportasi di daerah pelosok yang selama ini sulit dijangkau.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan untuk lebih aktif dalam pengawasan kebijakan publik dan transparansi anggaran daerah. Partisipasi aktif masyarakat sangat diperlukan untuk memastikan bahwa alokasi keuangan daerah benar-benar didistribusikan untuk peningkatan kualitas hidup, baik melalui perbaikan standar kesehatan, pemerataan pendidikan, maupun pemenuhan kebutuhan ekonomi yang layak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah diperoleh menunjukkan ketiadaan efek signifikan dari rasio keuangan terhadap IPM, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel. Hal ini dapat dilakukan dengan menambahkan variabel independen lain yang relevan, seperti kemiskinan, tingkat pengangguran, atau variabel non-ekonomi seperti stabilitas keamanan dan tata kelola pemerintahan, serta memperpanjang periode pengamatan agar dinamika pembangunan di provinsi baru hasil pemekaran terpapar dengan jelas.

DUTA WACANA

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, N. H. (2020). Pengembangan Teknologi 4.0 dalam pengelolaan kawasan pesisir dan laut (Agro Maritim 4.0). *Agro Maritim 4.0*.

Asri, J. D., Sinurat, M., Tumija, & Agustina, I. (2025). Analisis Pengaruh Desentralisasi Fiskal dan Ketergantungan Keuangan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kalimantan Timur (2017-2022). *Jurnal Media Birokrasi*.

Gerung, C. J., Dotulong, L. H., & Raitung, M. C. (2022). Analisis perbandingan kinerja PNS dan THL pada Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa di masa Pandemi Covid-19 [Comparative analysis of the performance of civil servants and THL at the Minahasa Regency Education Office]. *Jurnal EMBA*.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 edisi 8.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi. (2019). Pengaruh PDRB, Tingkat Pendidikan, Tingkat Kesehatan, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur (Periode Tahun 2010-2017). *Universitas Islam Indonesia.* .

Mahmudi. (2013). *Akuntansi Sektor Publik.* Yogyakarta: Penerbit UII Press.

Mauludin, W., & Dewi, R. M. (2020). Rasio Kemandirian Keuangan Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Banten. *JUPE Volume 08 Nomor 03 Tahun 2020, 116 - 121*.

Nugroho, R. A. (2014). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah dan Temuan Audit BPK Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Skripsi. Universitas Diponegoro.* .

Sari, I. P. (2016). Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, PAD, Leverage, Dana Perimbangan dan Ukuran Legislatif terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Kab/Kota Pulau Sumatra). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau.*

Suryandari. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, dan Kesehatan terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2004-2014. *Universitas Negeri Yogyakarta*.

Utari, S., & Hadi, M. M. (2020). Gaya Kepemimpinan Demokratis Perpustakaan Kota Yogyakarta (Studi Kasus). *Jurnal Pustaka Ilmiah*.